

## Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Borbor T.A 2022/2023

Sanggam Pardede<sup>1</sup> Dearlina Sinaga<sup>2</sup> Parman Pane<sup>3</sup> Angeline Monica Sonia<sup>4</sup> Samaria Bacin<sup>5</sup> Diana Gultom<sup>6</sup>

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

Email: [sanggam.pardede@uhn.ac.id](mailto:sanggam.pardede@uhn.ac.id)<sup>1</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui Model Pembelajaran *contextual teaching and learning*, 2) untuk mengetahui Hasil belajar Ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Borbor T.A 2022/2023, 3) untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar Ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Borbor T.A 2022/2023. Penelitian ini termasuk penelitian *Quasi Eksperimental* desain *Nonequivalent Control Group Design* dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini menggunakan sampling jenuh yaitu berjumlah 64 peserta didik. dengan penjabaran 32 peserta didik kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes. Teknik analisis data menggunakan uji-t dan sebelumnya data tersebut di uji prasyarat dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tergolong baik. Dari hasil uji t satu pihak untuk data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk taraf signifikan 0,05 untuk  $dk = 62$  diperoleh  $t_{hitung} = 10,83$  dan  $t_{tabel} = 1,669$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian, disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berpengaruh terhadap Hasil Belajar Ekonomi peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Borbor pada materi pokok pertumbuhan dan pembangunan semester ganjil T.A 2022/2023 dapat diterima.

**Kata Kunci:** *Contextual Teaching and Learning*, Hasil Belajar Peserta Didik, Ekonomi



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam kehidupan, agar pendidikan berkembang dengan baik maka terselenggaranya pembelajaran pun harus dengan baik. Kegiatan pembelajaran ini memberikan perubahan pada diri setiap peserta didik. Perubahan tersebut dapat berupa pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya. Proses pembelajaran bertujuan agar tercapainya target penguasaan materi yang diberikan pendidik kepada peserta didik, dalam hal ini diharapkan pencapaian target tersebut dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berhasilnya suatu proses kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang telah diperoleh peserta didik, proses pembelajaran memerlukan kesiapan dan kemampuan pendidik dalam membuat metode pembelajaran yang dapat membuat peningkatan hasil belajar peserta didik.

Pendidikan tentunya tidak lepas juga dari proses kegiatan belajar mengajar dan juga kegiatan mendidik. Kegiatan belajar mengajar merupakan interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik. dalam hal ini dalam proses belajar mengajar dijadikan sebagai tolak ukur dalam keberhasilan belajar peserta didik. Guru merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan misi pendidikan dilingkungan dan faktor dalam mewujudkan sistem pendidikan yang bermutu dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru dan siswa di SMA Negeri 1 Borbor, salah satu penyebab hasil belajar ekonomi yang rendah adalah pembelajaran ekonomi berlangsung dengan satu arah dan penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi, sehingga mengakibatkan mata pelajaran ekonomi dianggap peserta didik sebagai pelajaran yang sulit dimengerti dan kurang menarik. Penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai, menyebabkan peserta didik sulit dalam memahami materi. Kurangnya keaktifan peserta didik dalam pembelajaran akan sangat berpengaruh pada kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Dengan hal itu dalam proses belajar mengajar tidak semua siswa mau terlihat aktif. Kebanyakan siswa lebih memilih untuk diam ketika diajak guru untuk berinteraksi dengan memberikan pertanyaan, kemudian saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti, hanya dua atau tiga orang saja yang bertanya. Rendahnya tingkat keaktifan peserta didik yang hanya terbatas pada mendengarkan, mencatat dan menghafal. Hal ini dapat diketahui dari hasil belajar siswa yang tergolong di bawah standar nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (75), hanya 36% peserta didik yang mencapai ketuntasan sedangkan masih terdapat 64% peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan minimal.

Salah satu upaya untuk menyelesaikan permasalahan yang di hadapi oleh peserta didik yaitu dengan memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan proses pembelajaran sehingga terciptanya suasana pembelajaran yang menarik. Penggunaan model pembelajaran yang tepat akan turut serta menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Untuk itu diperlukan sebuah model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik tertarik dan aktif selama proses pembelajaran dan tidak mengganggu kualitas pembelajaran itu sendiri.

Adapun salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) yaitu konsep pembelajaran yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Untuk memperkuat pengalaman belajar yang aplikatif bagi peserta didik tentu saja diperlukan pembelajaran yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik yang melakukan, mencoba, dan mengalami sendiri.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperimental Design*, yaitu penelitian yang menggunakan kelompok kontrol namun tidak dapat berfungsi untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. sedangkan jenis eksperimen yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen tidak dipilih secara random atau acak. Pada kelas yang diteliti hanya ada dua kelas yaitu kelas XI IPS 1 dan XI IPS 3 sebagai subjek penelitian, selanjutnya pada kedua kelas tersebut diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal perbedaan nilai antara kedua kelas tersebut.

Tabel 1. *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kontrol	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Eksperimen	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

(Sumber: Sugiyono, 2013: 79)

**Keterangan:**

Q1 = nilai *pretest* pada kelas eksperimen sebelum dilakukan perlakuan

Q2 = nilai *posttest* pada kelas eksperimen setelah dilakukan perlakuan

Q3 = nilai *pretest* pada kelas kontrol sebelum dilakukan perlakuan

Q4 = nilai *posttest* pada kelas kontrol setelah diberikan perlakuan

X = perlakuan dengan menggunakan pembelajaran kontekstual terhadap pemahaman konsep pada materi kalor

- = pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi kalor

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Borbor yang beralamat di Jl. Pelajar No. 1 Borbor, Kecamatan Borbor, Kabupaten Toba, Povinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli s/d bulan Agustus Tahun Ajaran 2022/2023.

**Populasi**

Menurut Sundayana (2015:15) “Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang menjadi sasaran penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Borbor Tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 125 peserta didik yang terdiri 4 kelas.

**Tabel 2. Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah Peserta didik
1	IPS 1	32 orang
2	IPS 2	31 orang
3	IPS 3	32 orang
4	IPS 4	30 orang

**Sampel**

Menurut Sugiyono (2016:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Arikunto (2010:120) menambahkan “Apabila subjek kurang dari 100 orang, sampel diambil semua. Selanjutnya subjeknya lebih dari 100, maka sampel dapat diambil dari antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Maka sampel dalam penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas lainnya sebagai kelas kontrol. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol.

**Tabel 2. Sampel Penelitian**

No.	Jumlah Peserta didik	Jenis Kelamin		Total Peserta didik
		Perempuan	Laki-laki	
1	XI IPS 1	12 orang	20 orang	32 orang
2	XI IPS 3	22 orang	10 orang	32 orang

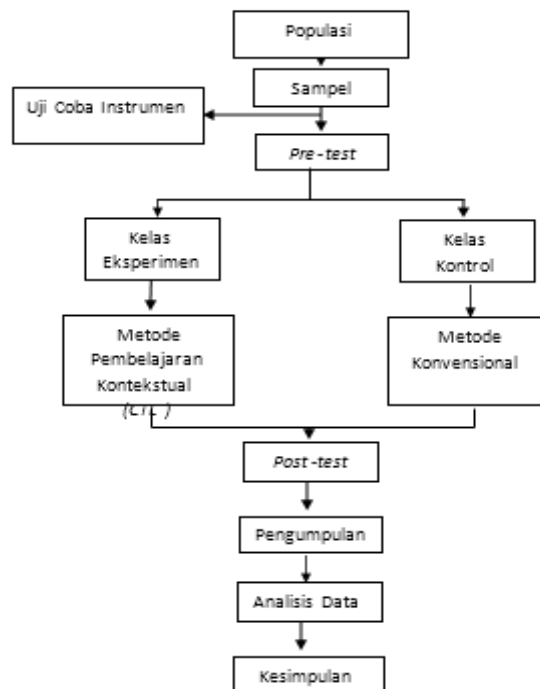
**Prosedur Penelitian**

Untuk Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Mengurus surat izin penelitian, sebelum meninjau lokasi penelitian, peneliti terlebih dahulu mengurus surat izin penelitian yang diberikan oleh kepala jurusan fakultas ilmu pendidikan dan kepala sekolah tempat penelitian, agar nantinya mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

- b. Menyiapkan perangkat pembelajaran, yakni Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Soal Tes
  - c. Menyusun Instrumen Penelitian dan divalidasi oleh ahli.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Pemberian Pretest sebelum pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kemampuan awal belajar peserta didik.
  - b. Pada pembelajaran, kedua kelas di beri perlakuan yang berbeda yaitu pada kelas eksperimen diterapkan pembelajaran menggunakan *Contextual Teaching and Learning* sedangkan pada kelas control diterapkan pembelajaran seperti biasanya atau tanya jawab dan ceramah.
  - c. Kedua kelas diberikan tes akhir (*Posttest*)
3. Tahap Pelaporan
- a. Menganalisis data untuk menguji hipotesis
  - b. Membuat kesimpulan hasil penelitian



Gambar 1. Prosedur Penelitian

### Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah tertera dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3. Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan/Minggu														
		Juli				Agustus				September						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Pelaksanaan Penelitian				X											
	a. Persiapan					X										
	b. Pelaksanaan						X									
	c. Evaluasi							X								
2	Analisis Data								X							
3	Penulisan Laporan									X	X					

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian dengan metode *true eksperimental design* merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan. Penelitian ini diawali dengan pemberian *pretest* terhadap kedua sampel yang telah dipilih secara random, apabila kemampuan awal kelas kontrol dan kelas eksperimen sama maka penelitian dapat dilanjutkan dengan pelaksanaan perlakuan yang berbeda terhadap masing-masing kelas. Pengaruh dari masing-masing perlakuan tersebut dapat diketahui dengan analisis data dari pemberian *posttest* terhadap kedua kelas yang telah mengalami perlakuan.

Nilai *pretest* siswa pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 23,63 dengan standar deviasi 7,63 dan pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 25,5 dengan standar deviasi 8,24. Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis uji t dua pihak untuk  $\alpha = 0.05$  dan  $dk = 62$  diperoleh  $t_{hitung} = 0,942$  dan  $t_{tabel} = 1,994$  maka  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen sama dengan kemampuan awal siswa pada kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan.

Beranjak dari kemampuan awal siswa yang sama maka penelitian dilanjutkan dengan pemberian perlakuan melalui model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol sebagai pembandingan hasil. Sehingga diperoleh nilai *posttest* siswa pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 76,25 dan standar deviasi 14,61 sedangkan pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 51 dengan standar deviasi 12,36. Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis uji t satu pihak untuk  $\alpha = 0.05$  dan  $dk = 62$  diperoleh  $t_{hitung} = 10,83$  dan  $t_{tabel} = 1,669$ , dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di Kelas XI IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Borbor T.A 2022/2023.

Pada kelas eksperimen dilakukan observasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 67,45. Berdasarkan nilai *posttest* dan nilai aktivitas siswa tersebut dapat dilakukan uji regresi hubungan masing-masing variabel dengan perolehan hasil  $\hat{y} = 246,4 + 0,695 X$ , sehingga dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer diperoleh bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan yang positif. Koefisien  $x$  atau nilai  $b$  adalah 0,695 menunjukkan bahwa setiap kenaikan pembelajaran dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sebesar 1 satuan akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,695 satuan.

Pada dasarnya tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi semester Ganjil SMA Negeri 1 Borbor T.A 2022/2023. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Borbor.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka kesimpulannya yaitu: Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar ekonomi. Hal ini didasarkan dari pada kelas eksperimen (XI IPS 3) diperoleh peningkatan hasil belajar sebesar dengan nilai rata-rata *pretest* = 23,63 dan nilai rata-rata *posttest* = 76,25. Sedangkan pada kelas kontrol (XI IPS 1) diperoleh peningkatan hasil belajar sebesar dengan nilai rata-rata *pretest* = 25,5 dan nilai *posttest* = 51 artinya terdapat

perbedaan yang signifikan antara peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 1, maka melalui model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh positif yang signifikan antara model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan hasil belajar Ekonomi peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Borbor pada materi pokok pertumbuhan dan pembangunan ekonomi semester ganjil tahun ajaran 2022/2023, adalah diterima

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abarua, (2012). Pengaruh Penggunaan Metode Inkuiri Terhadap Hasil Brlajar Pada Peserta didik SMUN III Ambon. *Jurnal Kependidikan, Vol.1, No.2*
- Anita, D. (2015). *Pengaruh Contextual Teaching Learning terhadap Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015*. Sebuah Skripsi.
- Arifin, Z. (2018). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Cahyati, S. S., Tukiyo, T., Saputra, N., Julyanthry, J., and Herman, H. (2022). How to Improve the Quality of Learning for Early Childhood? An Implementation of Education Management in the Industrial Revolution Era 4.0. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(5), 5437-5446*. DOI: 10.31004/obsesi.v6i5.2979
- Devita, Imelda. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Konvensional dan Role Playing Terhadap Hasil Belajar Peserta didik IPS Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 3 Kota Jambi*. Jambi.
- Dharma. (2010). *Contextual Teaching and Learning Sebuah Pandual Awal dalam Pengembangan PBM*. Yogyakarta: Rahayasa.
- Fatmawati, E., Saputra, N., Ngongo, M., Purba, R., and Herman, H. (2022). An Application of Multimodal Text-Based Literacy Activities in Enhancing Early Children's Literacy. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(5), 5127-5134*. DOI: 10.31004/obsesi.v6i5.2782
- Ganovia, P., Sherly, S., & Herman, H. (2022). Efektivitas Hybrid Learning dalam Proses Pembelajaran untuk Siswa Kelas XI SMA Kalam Kudus Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(1), 1478-1481*
- Herman, dkk. (2022). *Inovasi Pendidikan*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi. ISBN : 978-623-99632-9-3
- Herman, H., Shara, A. M., Silalahi, T. F., Sherly, S., and Julyanthry, J. (2022). Teachers' Attitude towards Minimum Competency Assessment at Sultan Agung Senior High School in Pematangsiantar, Indonesia. *Journal of Curriculum and Teaching, Vol. 11, No. 2, PP. 01-14*. DOI: <https://doi.org/10.5430/jct.v11n2p1>
- Herman, H., Sherly, S., Sinaga, Y. K., Sinurat, B., Sihombing, P. S. R., Panjaitan, M. B., Purba, L., Sinaga, J. A. B., Marpaung, T. I., and Tannuary, A. (2022). Socialization of the implementation of digital literacy for educators and students in the digital era in Pematangsiantar city. *Jurnal Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat, 5(6), 1683-1689*. DOI: 10.33024/jkpm.v5i6.5864
- Ivantara, E. P., Herman., and Manalu, D. B. (2020). The effect of using cooperative script on students' reading comprehension at grade eleveth of SMA Negeri 2 Pematangsiantar . *Acitya: Journal of Teaching & Education, Vol. 2 No. 2 2020, PP. 82-94*. DOI: 10.30650/ajte.v2i2.1361
- Kamajaya. (2013). *Buku Peserta didik Aktif dan Kreatif Belajar Fisika*. Bandung: Grafindo.

- Karim, Abdul. (2017). Analisis Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) di SMPN 2 Teluk Jambe Timur, Karawang. *Jurnal Formatif*, Vol. 7 No. 2
- Komalasari, Kokom. (2014). *Pembelajaran Konseptual: Konsep dan Aplikasi*. Jawa Timur: Bandung Refika Aditama.
- Mardini. (2018). *Pengaruh Pembelajaran Kontekstual dan Konvensional Terhadap Keterampilan Komunikasi Terapeutik Ditinjau dari Tingkat Pengetahuan Awal*. Medan.
- Mulyasa. (2012). *Teori Belajar & Mengajar*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Parlindungan, dkk. (2020). Analisis Tingkat Pemahaman Peserta Didik Yang Diajarkan Dengan Metode Eksperimen Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Di Kelas XI MIPA SMA Swasta Hosana Medan TP 2019/2020. *Jurnal Suluh Kependidikan UHN Medan*, Vol.8 No.2
- Purba, R., Herman, H., Purba, A., Hutauruk, A. F., Silalahi, D. E., Julyanthry, J., and Grace, E., (2022). Improving teachers' competence through the implementation of the 21st century competencies in a post-covid-19 pandemic. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(2), PP. 1486-1497. DOI: <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i2.7340>
- Putu Ari Pertiwi, dkk. Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kontekstual Terhadap IPA siswa kelas IV SD Negeri Panjer Tahun Ajaran 2013/2014. *e-jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol.2 No. 1 Tahun 2014
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Silitonga, N. M. S., Herman, H., Sherly, S., Julyanthry, J., Tannuary, A., Sinurat, B., Simangunsong, R., and Sitanggang, A. (2022). Improving the Numeration and Literature Capabilities of Class III Students in Simarhempa 177041 Elementary Schools through The Campus Teaching Program. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, [S.l.], v. 6, n. 3, p. 777-782. DOI: 10.32832/abdidos.v6i3.1334
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Rajagrafindo Persada